

Ulaskan Pasar

Jelang libur panjang, pada perdagangan akhir bulan kemarin, hari Jumat, tanggal 31 Mei 2019, harga Surat Utang Negara mengalami kenaikan ditengah menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika akibat adanya beberapa sentimen positif baik dari domestik maupun global.

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir bulan kemarin, hari Jumat, tanggal 31 Mei 2019 mengalami kenaikan hingga mencapai 115 bps, sehingga mendorong terjadinya penurunan rata-rata tingkat imbal hasil sebesar 6,1 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara bertenor pendek (1-4 tahun) didapati kenaikan harga berkisar antara 4,7 bps hingga 18,7 bps yang menyebabkan turunnya tingkat imbal hasil sebesar 7,2 bps. Sementara itu, Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) juga ikut mengalami kenaikan harga hingga 84 bps yang berdampak pada penurunan tingkat imbal hasil hingga sebesar 15,3 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang (diatas 7 tahun) ikut mengalami kenaikan harga dengan rata-rata kenaikan sebesar 57,1 bps yang menyebabkan turunnya rata-rata tingkat imbal hasil sebesar 7 bps.

Pada perdagangan akhir bulan Mei, hari Jumat, tanggal 31 Mei 2019 harga Surat Utang Negara mengalami kenaikan pada sebagian besar serinya. Hal ini didorong oleh kondusifnya kondisi pasar keuangan regional Asia ditengah sentimen perang dagang antara Amerika dan China. Selain itu, kenaikan harga Surat Utang Negara juga dipicu oleh menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika dimana para pelaku pasar mencermati rilis data ekonomi Amerika Serikat. Selama 2Q19, data Core PCE (*Price Consumer Expenditure*) tercatat mengalami perlambatan di level 1% (vs 1Q19 sebesar 1,3%). Core PCE merupakan salah satu data yang menjadi pertimbangan The Fed dalam menentukan inflasi keseluruhan. Penurunan dari angka Core PCE mengindikasikan bahwa komponen harga pangan dan energi Amerika Serikat masih terbatas dan belum stabil dari target yang ditetapkan oleh The Fed sebesar 2%. Selanjutnya, penurunan harga minyak juga merupakan sentimen positif bagi kondisi pasar domestik. Turunnya harga minyak mengakibatkan biaya impor menjadi lebih murah sehingga mengurangi beban transaksi berjalan. Sementara itu, jelang libur panjang Idul Fitri, perdagangan akhir bulan kemarin juga mengakibatkan volume perdagangan menurun dari perdagangan sebelumnya. Para pelaku pasar tampaknya masih *wait and see* terhadap kondisi pasar kemarin.

Secara keseluruhan, kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil pada Surat Utang Negara seri acuan. Adapun untuk tenor 5 tahun mengalami penurunan tingkat imbal hasil sebesar 3,5 bps dan untuk tenor 10 tahun juga ikut mengalami penurunan tingkat imbal hasil sebesar 8 bps. Sementara itu, untuk Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun didapati penurunan tingkat imbal hasil masing-masing sebesar 11,2 bps dan 10,1 bps.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika, mengalami penurunan imbal hasil pada keseluruhan seri, seiring dengan pergerakan imbal hasil surat utang global yang ditutup dengan mengalami penurunan. Imbal hasil dari INDO24 ditutup menurun sebesar 4,2 bps di level 3,347%. Sementara itu, imbal hasil dari INDO29 dan INDO44 ditutup dengan mengalami penurunan tingkat imbal hasil masing-masing sebesar 5,3 bps di level 3,794% dan 3,1 bps di level 4,643%. Adapun untuk tingkat imbal hasil dari INDO49 mengalami penurunan tingkat imbal hasil sebesar 4,1 bps di level 4,562%.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	103,00	101,50	102,15	3828,85	105
FR0059	94,50	93,35	94,11	3053,88	37
FR0053	102,40	102,23	102,25	2086,00	7
FR0068	103,10	98,75	100,30	1866,66	55
FR0064	89,70	87,35	89,70	982,50	7
FR0073	103,50	102,99	103,25	935,59	11
FR0075	96,10	91,00	95,00	732,56	36
FR0061	99,31	99,00	99,31	658,00	6
FR0077	102,63	102,39	102,63	653,60	16
FR0072	103,10	97,99	100,00	454,55	25

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS015	90,37	90,35	90,37	161,00	3
SR011	102,10	102,05	102,10	100,00	2
PBS004	75,74	75,72	75,74	76,00	2
PBS012	102,23	102,23	102,23	7,02	1
SR010	97,85	97,10	97,40	0,96	4
SR009	99,85	99,65	99,85	0,22	2

Sumber : IDX

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin lebih kecil daripada perdagangan sebelumnya yaitu senilai Rp17,77 triliun dari 33 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp6,61 triliun. Surat Utang Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,83 triliun dari 105 kali transaksi di harga rata - rata 102,25% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0059 senilai Rp3,05 triliun dari 37 kali transaksi di harga rata - rata 93,93%. Sementara itu, Project Based Sukuk seri PBS015 menjadi Surat Berharga Syariah Negara terbesar yaitu sebesar Rp161,00 miliar dari 3 kali transaksi dan diikuti oleh volume Sukuk Ritel Negara seri SR011 sebesar Rp100,00 miliar dari 2 kali transaksi. Adapun volume dari Project Based Sukuk seri PBS004 sebesar Rp76,00 miliar untuk 2 kali perdagangan.

Sementara itu dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan meningkat dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya senilai Rp1,82 triliun dari 45 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016 (SIAISA02) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp609,00 miliar dari 17 kali transaksi di harga rata-rata 100,02% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap VII Tahun 2019 Seri A (SMFP04ACN7) senilai Rp160,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,26% yang kemudian diiringi dengan Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B (ASDF03BCN3) sebesar Rp154,00 miliar untuk 2 kali transaksi di harga 100,77%.

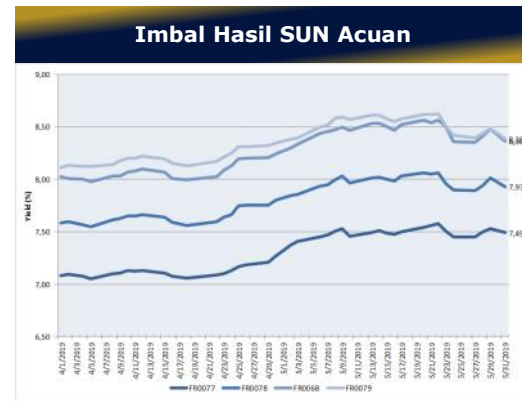
Adapun nilai tukar mata uang Rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar 143,00 pts (0,99%) di posisi 14273,00 per dollar Amerika setelah mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan. Nilai tukar Rupiah tersebut bergerak pada kisaran 14255,00 hingga 14415,00 per dollar Amerika. Penguatan nilai tukar rupiah tersebut terjadi seiring dengan menguatnya sebagian besar nilai mata uang regional. Adapun mata uang yang memimpin penguatan mata uang regional yaitu mata uang Rupiah Indonesia (IDR) dan diikuti oleh penguatan mata uang Yen Jepang (JPY) sebesar 0,69%. Sedangkan, mata uang regional yang mengalami pelemahan terbesar didapati pada mata uang Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,17% yang diiringi dengan pelemahan mata uang Renminbi China (CNY) sebesar 0,11% terhadap mata uang Dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder akan bergerak terbatas dengan kecenderungan mengalami kenaikan terutama pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang. Adapun selama bulan Mei 2019, pasar Surat Utang Negara menunjukkan kinerja negatif yang tercermin pada kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara rata - rata sebesar 13 bps dibandingkan dengan posisi di akhir bulan April 2019. Adapun sentimen positif didapati dari Lembaga pemeringkat global, Standard & Poors (S&P), yang menaikkan peringkat utang Indonesia menjadi "BBB" yang semula "BBB-". Kenaikan peringkat tersebut di nilai bahwa Indonesia mampu menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang stabil ditengah gejolaknya kondisi eksternal sehingga kondisi tersebut akan menarik para investor asing untuk menanamkan dananya di domestik. Hanya saja, usai libur panjang ini, pemerintah baru akan menyelenggarakan lelang Surat Utang Negara pada pertengahan bulan Juni mendatang pada tanggal 18 Juni 2019.

Sementara itu, dari faktor eksternal, imbal hasil dari US Treasury ditutup dengan mengalami penurunan. Tingkat imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup menurun di level 2,08% seiring dengan tenor 30 tahun yang juga ikut ditutup turun pada level 2,57%. Adapun untuk imbal hasil dari surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun mengalami kenaikan pada level 0,817%. Sementara itu, imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) bertenor 10 tahun ditutup turun di level -0,256% dan yang bertenor 30 tahun berada di level 0,326%.

Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor tersebut, maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan fokus pada perubahan nilai tukar Rupiah. Adapun terbatasnya perubahan harga di pasar sekunder, dapat dimanfaatkan oleh investor untuk melakukan strategi trading dengan pilihan masih pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah seperti seri FR0053, FR0061, FR0043, FR0063, FR0070, FR0056, FR0059 dan FR0071.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) telah menetapkan peringkat "idBBB +" untuk PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance).**

Prospek untuk peringkat tersebut adalah "stabil". Adapun peringkat idBBB diberikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia dengan memiliki kapasitas yang memadai untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya. Namun, kondisi ekonomi yang berubah dan berfluktuatif akan lebih cenderung menyebabkan perusahaan kesulitan untuk memenuhi komitmen keuangannya. Sementara itu, tanda tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat tersebut relatif kuat dalam masing-masing kategori peringkat.

Peringkat tersebut mencerminkan posisi pasar Perusahaan yang moderat, sinergi bisnis yang kuat dengan induknya, MNC Group, serta likuiditas yang memadai. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh biaya operasional perusahaan yang tinggi, rasio kerugian di atas rata-rata, dan persaingan yang ketat di industri asuransi umum. Peringkat dapat dinaikkan jika perusahaan mampu secara signifikan meningkatkan posisi pasarnya secara konsisten, sambil meningkatkan kinerja operasi dan permodalannya. Di sisi lain, peringkat dapat diturunkan jika ada penurunan kondisi pasar secara signifikan, atau bila mengalami penurunan yang cukup besar dalam kinerja operasinya atau permodalannya.

PT MNC Asuransi Indonesia adalah perusahaan asuransi umum yang menawarkan berbagai macam produk, seperti kendaraan bermotor, properti, pertanggungjawaban, perjalanan, kecelakaan diri, lambung penerbangan, teknik, satelit, kargo laut, dan lain-lain. Serta didukung oleh 22 cabang dan 256 karyawan. Perusahaan dimiliki sepenuhnya oleh MNC Group melalui PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP, diberi peringkat "idBBB" / stabil) sebesar 99,9% dan Koperasi Karyawan PT Bhakti Investama Tbk sebesar 0,1%.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,153	2,214	↓ -0,061	-2,75%
UK	0,857	0,896	↓ -0,039	-4,36%
Germany	-0,211	-0,176	↓ -0,035	20,14%
Japan	-0,100	-0,082	↓ -0,018	-21,35%
Philippines	5,538	5,593	↓ -0,055	-0,99%
Singapore	2,077	2,120	↓ -0,044	-2,06%
Thailand	2,363	2,392	↓ -0,029	-1,22%
Indonesia (USD)	3,806	3,841	↓ -0,035	-0,91%
Indonesia	7,931	8,015	↓ -0,084	-1,05%
Malaysia	3,789	3,806	↓ -0,017	-0,45%
China	3,280	#N/A N/A	#VALUE!	#VALUE!

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	115,83	152,68	278,65	459,58
2	118,96	159,99	270,94	498,13
3	121,98	163,74	264,09	520,10
4	124,97	165,48	267,11	540,77
5	127,59	166,48	278,36	561,93
6	129,52	167,67	294,13	581,91
7	130,60	169,68	311,25	599,06
8	130,80	172,86	327,65	612,56
9	130,23	177,34	342,22	622,35
10	129,03	183,09	354,51	628,86

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SIAISA02	idD(sy)	100,04	100,00	100,02	609,00	17
SMFP04ACN7	idAAA	100,27	100,25	100,27	160,00	2
ASDF03BCN3	AAA(idn)	100,78	100,77	100,78	154,00	2
SANF03ACN1	AA(idn)	100,07	100,07	100,07	112,00	2
BEXI04ACN1	idAAA	98,55	98,53	98,55	110,00	2
FIFA03BCN3	idAAA	98,50	97,00	97,00	102,00	4
BNII02ACN1	idAAA	98,65	98,63	98,65	70,00	2
ADMF03BCN5	idAAA	100,45	100,45	100,45	50,00	1
BDMN01ACN1	AAA(idn)	100,03	100,03	100,03	50,00	1
TUFI03ACN2	idAA+	100,20	100,18	100,20	50,00	2

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 31-May-19

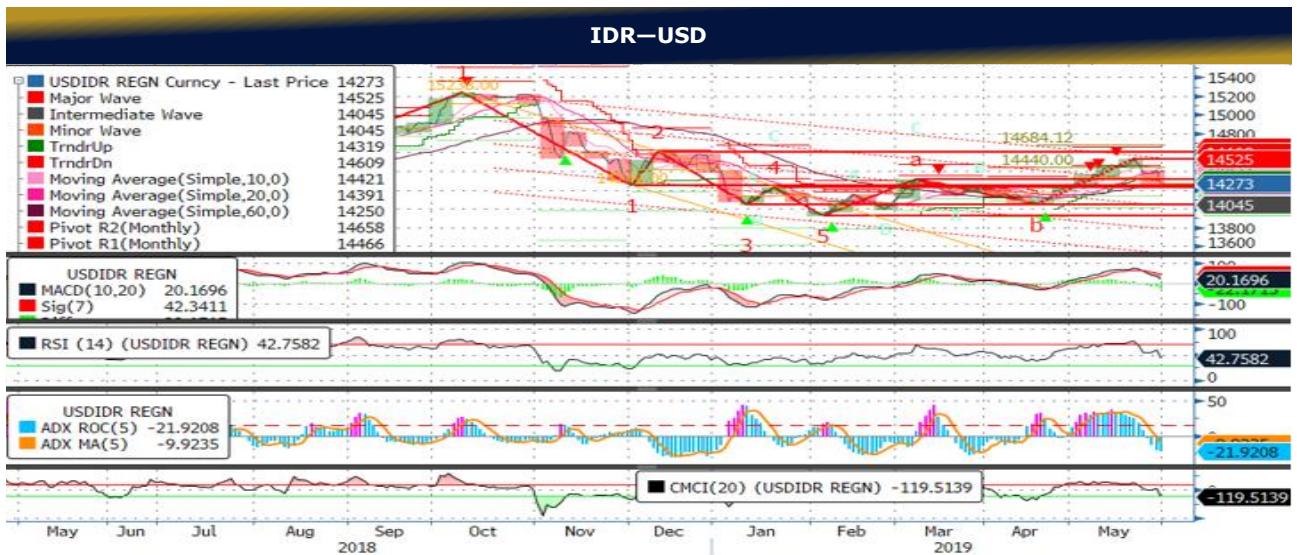
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR36	11,500	15-Sep-19	0,29	101,25	101,30	↓ (5,00)	6,947%	6,778%	↑ 16,92	0,291	0,281
FR31	11,000	15-Nov-20	1,46	105,87	105,92	↓ (4,70)	6,698%	6,665%	↑ 3,30	1,382	1,337
FR34	12,800	15-Jun-21	2,04	111,36	111,32	↑ 4,20	6,743%	6,764%	↓ (2,08)	1,778	1,720
FR53	8,250	15-Jul-21	2,12	102,28	102,22	↑ 6,10	7,069%	7,100%	↓ (3,10)	1,937	1,871
FR61	7,000	15-May-22	2,96	99,26	99,08	↑ 18,70	7,279%	7,351%	↓ (7,18)	2,713	2,618
FR35	12,900	15-Jun-22	3,04	114,54	114,60	↓ (6,40)	7,466%	7,444%	↑ 2,19	2,513	2,423
FR43	10,250	15-Jul-22	3,12	107,63	107,63	↑ 0,00	7,462%	7,462%	-	2,674	2,577
FR63	5,625	15-May-23	3,96	93,92	93,77	↑ 14,90	7,425%	7,470%	↓ (4,59)	3,580	3,452
FR46	9,500	15-Jul-23	4,12	106,89	106,88	↑ 0,40	7,523%	7,524%	↓ (0,11)	3,419	3,295
FR39	11,750	15-Aug-23	4,21	114,76	114,66	↑ 10,70	7,581%	7,608%	↓ (2,77)	3,400	3,276
FR70	8,375	15-Mar-24	4,79	102,97	102,99	↓ (2,60)	7,619%	7,613%	↑ 0,65	3,991	3,845
FR77	8,125	15-May-24	4,96	102,56	102,42	↑ 14,40	7,496%	7,531%	↓ (3,48)	4,175	4,025
FR44	10,000	15-Sep-24	5,29	109,30	109,30	↑ 0,00	7,814%	7,814%	-	4,210	4,052
FR40	11,000	15-Sep-25	6,29	114,97	115,09	↓ (12,10)	7,927%	7,905%	↑ 2,27	4,730	4,550
FR56	8,375	15-Sep-26	7,29	102,25	101,41	↑ 84,20	7,958%	8,111%	↓ (15,30)	5,531	5,319
FR37	12,000	15-Sep-26	7,29	121,72	121,72	↑ 0,00	8,005%	8,005%	-	5,182	4,982
FR59	7,000	15-May-27	7,96	94,21	93,52	↑ 69,10	7,996%	8,120%	↓ (12,41)	6,153	5,917
FR42	10,250	15-Jul-27	8,12	112,53	112,32	↑ 20,60	8,111%	8,143%	↓ (3,25)	5,666	5,445
FR47	10,000	15-Feb-28	8,71	112,00	111,40	↑ 60,00	8,053%	8,143%	↓ (9,05)	6,023	5,790
FR64	6,125	15-May-28	8,96	88,25	87,71	↑ 53,60	7,986%	8,078%	↓ (9,22)	6,858	6,594
FR71	9,000	15-Mar-29	9,79	106,00	105,52	↑ 48,50	8,097%	8,167%	↓ (7,01)	6,690	6,430
FR78	8,250	15-May-29	9,96	102,13	101,59	↑ 54,60	7,935%	8,015%	↓ (7,95)	6,990	6,723
FR52	10,500	15-Aug-30	11,21	116,10	115,40	↑ 70,00	8,266%	8,354%	↓ (8,79)	6,991	6,713
FR73	8,750	15-May-31	11,96	102,89	102,90	↓ (1,00)	8,363%	8,361%	↑ 0,13	7,683	7,374
FR54	9,500	15-Jul-31	12,12	108,47	108,29	↑ 17,70	8,373%	8,395%	↓ (2,23)	7,403	7,106
FR58	8,250	15-Jun-32	13,04	99,36	98,84	↑ 52,10	8,331%	8,398%	↓ (6,68)	7,907	7,591
FR74	7,500	15-Aug-32	13,21	93,29	92,53	↑ 75,20	8,346%	8,446%	↓ (10,02)	8,239	7,909
FR65	6,625	15-May-33	13,96	85,20	85,07	↑ 13,40	8,450%	8,468%	↓ (1,85)	8,860	8,501
FR68	8,375	15-Mar-34	14,79	100,04	99,11	↑ 93,40	8,367%	8,479%	↓ (11,19)	8,599	8,254
FR72	8,250	15-May-36	16,96	98,74	98,11	↑ 62,90	8,390%	8,461%	↓ (7,12)	9,336	8,960
FR45	9,750	15-May-37	17,96	111,65	110,50	↑ 115,00	8,475%	8,591%	↓ (11,67)	9,239	8,864
FR75	7,500	15-May-38	18,96	91,58	90,92	↑ 65,90	8,394%	8,470%	↓ (7,52)	9,991	9,589
FR50	10,500	15-Jul-38	19,12	118,03	117,57	↑ 46,60	8,565%	8,609%	↓ (4,41)	9,066	8,694
FR79	8,375	15-Apr-39	19,87	99,87	98,90	↑ 96,70	8,387%	8,489%	↓ (10,16)	9,898	9,500
FR57	9,500	15-May-41	21,96	109,40	108,50	↑ 90,00	8,544%	8,630%	↓ (8,57)	10,033	9,622
FR62	6,375	15-Apr-42	22,87	77,06	77,17	↓ (10,40)	8,701%	8,688%	↑ 1,29	10,797	10,347
FR67	8,750	15-Feb-44	24,71	101,10	100,95	↑ 15,00	8,639%	8,654%	↓ (1,47)	10,306	9,879
FR76	7,375	15-May-48	28,96	86,50	86,00	↑ 50,00	8,652%	8,706%	↓ (5,37)	11,243	10,777

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

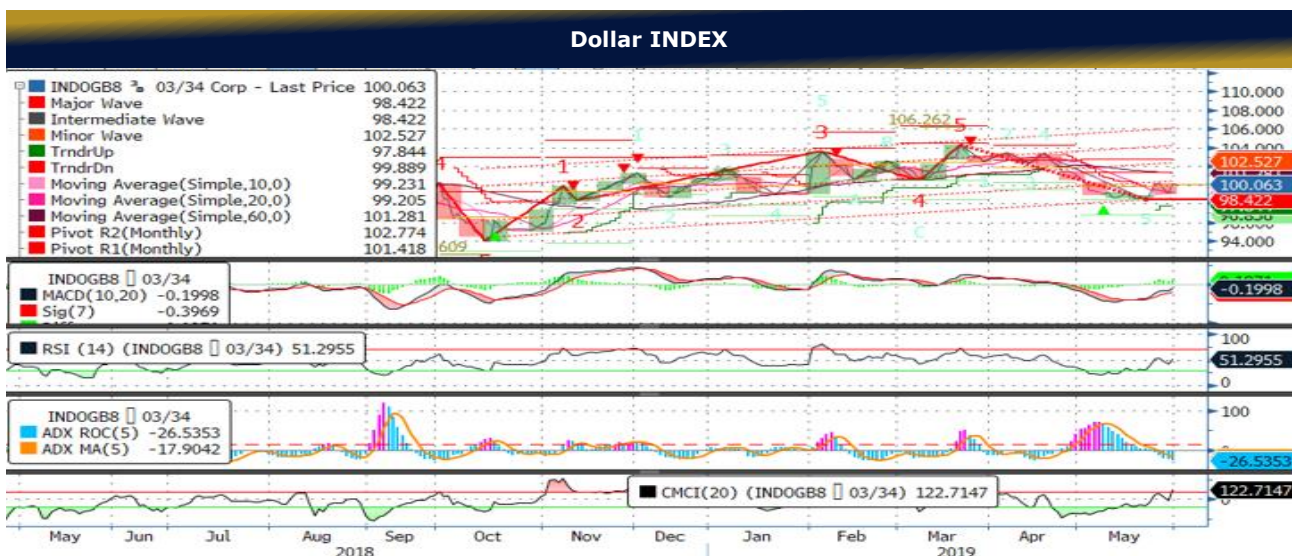
Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19	23-May-19	24-May-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	606,51	540,72	533,37
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	212,32	218,55
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	212,32	218,55
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.742,50	1.745,24	1.746,36
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	109,03	107,09	107,06
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	211,02	212,49	212,46
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	960,34	950,22	951,00
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	161,57	162,02	161,54
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	230,45	236,02	236,00
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,85	83,77	83,93
Lain-lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	148,80	155,65	155,91
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.502,01	2.498,28	2.498,28
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	24,397	(6,780)	(10,125)	0,781

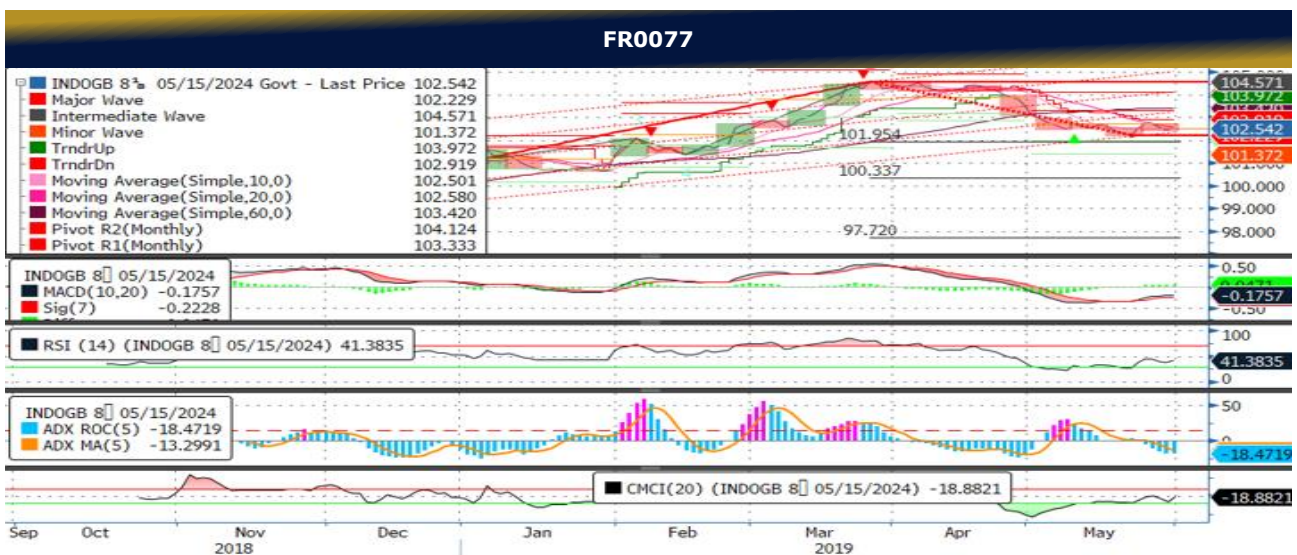
Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



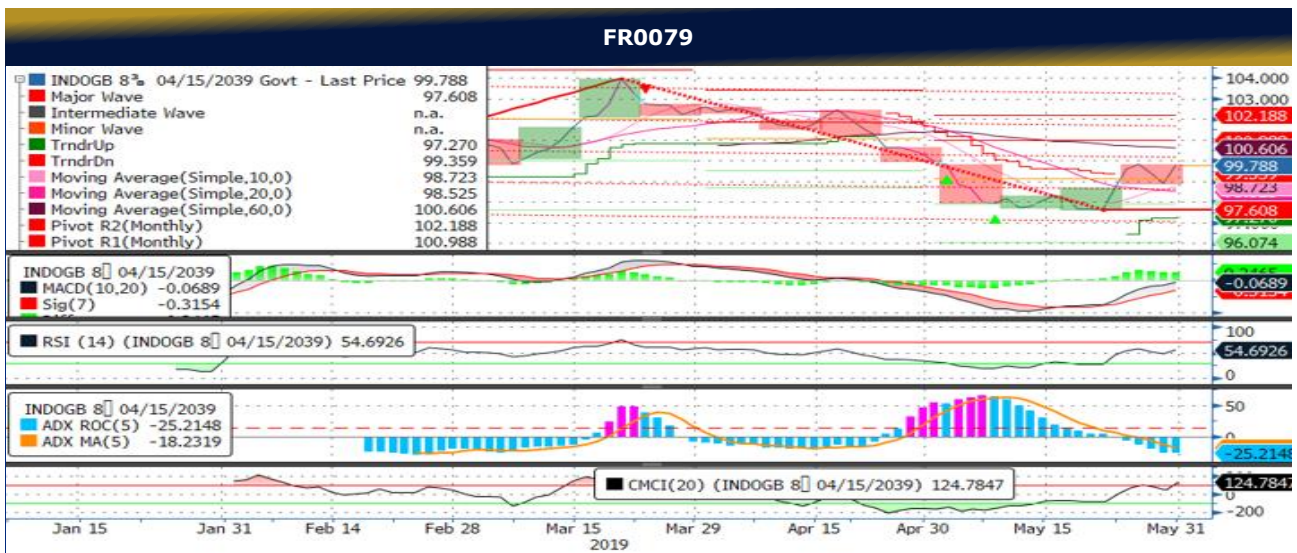
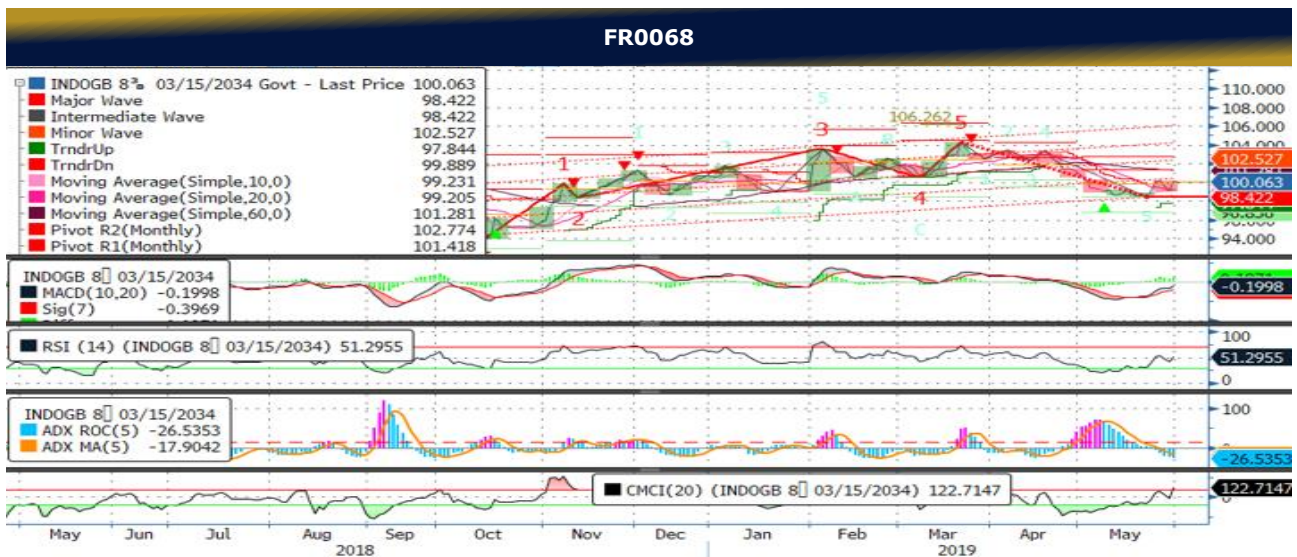
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.